

INTISARI

Penelitian ini membahas implementasi audit kinerja oleh Inspektorat Kabupaten Jayawijaya atas pengelolaan Dana BOS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada partisipan yang telah dipilih secara *purposive sampling* untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan audit kinerja yang dilakukan di organisasi sektor publik Indonesia seperti pemerintahan daerah untuk menilai kepenuhan aspek *value for money*. Adapun komponen yang dianalisis dimulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit, dan pelaporan/komunikasi hasil audit. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang menghambat penerapan audit kinerja di Inspektorat Kabupaten Jayawijaya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, pertama audit kinerja atas pengelolaan dana BOS telah dilakukan sejak Inspektorat pertama kali melakukan audit kinerja tahun 2018. Alat yang digunakan dalam melaksanakan audit kinerja masih mengadopsi *tool* dari BPKP. Kedua, penerapan audit kinerja masih dilakukan pada program dana BOS karena terdapat kendala-kendala yang dialami seperti keterbatasan kuantitas dan kompetensi SDM di Inspektorat.

Kata Kunci: *Audit Kinerja, dana BOS, value for money, Isomorfisma Kelembagaan, Inspektorat Kabupaten.*

ABSTRACT

This study investigates the implementation of a performance audit by the Jayawijaya District Inspectorate on the management of School Operational Assistance (BOS) funds. This study used qualitative method with a case study design. Data were collected by conducting in-depth interviews with respondents. The determination of the respondents used purposive sampling technique.

This study aims to analyze the implementation of performance audits in public sector organizations in Indonesia such as regional governments to assess the fulfilment of value for money aspects. The analysis component covered audit planning, audit implementation, and reporting/communication of audit results. Besides, this study also concerns on aspects that hinder the implementation of performance audits in the Jayawijaya District Inspectorate.

The results of the analysis showed that 1) Performance audits on the management of BOS funds have been carried out since the Inspectorate first conducted a performance audit in 2018. The tools used in performance audits adopted the BPKP. 2) The performance audit was still done in the BOS fund program due to constraints such as limited quantity and competence of human resources in the Inspectorate.

Keywords: *Performance Audit, BOS Fund, value for money, Institutional Isomorphism, District Inspectorate.*